

Peran Strategis LPM Desa Dalam Pembangunan Berkelanjutan

Fadillah, Mutiara Oktaviany, Listha Ananda Riskiana Putri, Sulis Sabrina Hasibuan

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen02197@unpam.ac.id, oktaviaara0@gmail.com, listhaananda7@gmail.com,
sulissabrina33@gmail.com

ABSTRACT

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus global, termasuk di Indonesia, dengan tantangan mendesak di daerah perkotaan akibat urbanisasi. Desa Pamulang Timur di Tangerang Selatan menghadapi permasalahan yang kompleks, seperti pengelolaan sampah, penyediaan ruang terbuka hijau, dan penguatan kohesi sosial dalam masyarakat yang heterogen. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM) memiliki peran strategis dalam menjembatani aspirasi masyarakat dan agenda pembangunan pemerintah, namun terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya sinergi dengan pemangku kepentingan. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang bertujuan untuk menganalisis dan memperkuat peran LPM dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif, PKM ini akan mengkaji kondisi LPM yang ada, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta merumuskan strategi optimasi. Selain itu, PKM juga fokus pada pengembangan model kolaborasi antara LPM, masyarakat, akademisi, dan pihak terkait lainnya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi bagi keberlanjutan peran LPM.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan partisipatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa LPM Desa di Desa Pamulang Timur telah dibentuk dengan struktur organisasi yang jelas, namun terdapat kendala dalam mengoptimalkan perannya, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memahami pembangunan berkelanjutan dan kurangnya program kerja. Dengan pemberdayaan yang tepat, LPM dapat menjadi penggerak utama pembangunan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah daerah dan sistem pemantauan yang melibatkan masyarakat juga sangat penting untuk memastikan efektivitas peran LPM. PKM ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang berharga bagi pengembangan LPM di daerah perkotaan lainnya dan berkontribusi dalam wacana akademik tentang pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci : Kata kunci: Pembangunan Berkelanjutan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Strategi Optimalisasi

ABSTRACT

Sustainable development has become a global focus, including in Indonesia, with urgent challenges in urban areas due to urbanization. East Pamulang Village in South Tangerang faces complex problems, such as waste management, the provision of green open space, and the strengthening of social cohesion in a heterogeneous society. Village Community Empowerment Institutions (LPM) have a strategic role in bridging community aspirations and government development agendas, but are hampered by limited resources and lack of synergy with stakeholders. Community Service (PKM) carried out by Pamulang University students aims to analyze and strengthen the role of LPM in sustainable development. With a participatory approach, this PKM will review the existing conditions of LPM, identify challenges and opportunities, and formulate optimization strategies. In addition, PKM also focuses on developing a collaboration model between LPM, the community, academics, and other related parties. This activity is expected not only to provide short-term solutions, but also to build a foundation for the sustainability of LPM's role.

The method used is participatory action research. The observation results show that the Village LPM in East Pamulang Village has been formed with a clear organizational structure, but there are obstacles in optimizing its role, such as the lack of human resources who understand sustainable development and the lack of work programs. With the right empowerment, LPM can become the main driver of sustainable development. Support from local governments and monitoring systems that involve the community is also very important to ensure the effectiveness of LPM's role. This PKM is expected to be a valuable learning model for the development of LPM in other urban areas and contribute to the academic discourse on sustainable development.

Keywords: *Sustainable Development, Community Empowerment Institution (LPM), Optimization Strategy.*

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi paradigma global yang diadopsi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks perkotaan, implementasi konsep ini menjadi semakin mendesak seiring dengan pesatnya urbanisasi dan kompleksitas tantangan yang dihadapi. Kelurahan Pamulang Timur, sebagai bagian dari wilayah perkotaan di Tangerang Selatan, tidak luput dari dinamika ini. Di tengah transformasi ruang dan sosial yang cepat, peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa menjadi sangat strategis dalam menjembatani aspirasi masyarakat dengan agenda pembangunan pemerintah. Kelurahan Pamulang Timur menghadapi berbagai isu pembangunan yang memerlukan pendekatan berkelanjutan. Dari segi lingkungan, pengelolaan sampah perkotaan dan penyediaan ruang terbuka

hijau menjadi tantangan utama. Aspek sosial diwarnai oleh kebutuhan untuk memperkuat kohesi sosial di tengah masyarakat yang heterogen dan urbanisasi yang cepat. Sementara itu, dari sisi ekonomi, pengembangan UMKM dan peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal menjadi kunci dalam menciptakan ketahanan ekonomi masyarakat.

LPM Desa, dengan posisinya yang unik sebagai lembaga kemasyarakatan berbasis warga, memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator pembangunan berkelanjutan di tingkat kelurahan. Namun, optimalisasi peran ini masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan kapasitas sumber daya manusia hingga kurangnya sinergi dengan stakeholders lain. Di sinilah urgensi dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. PKM ini bertujuan untuk menganalisis dan memperkuat

peran strategis LPM Desa dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Pamulang Timur. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini akan mengkaji kondisi eksisting LPM, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkan perannya. Lebih jauh, PKM ini juga bertujuan untuk mengembangkan model kolaborasi antara LPM, masyarakat, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam implementasi program pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan konteks perkotaan. Signifikansi PKM ini terletak pada upayanya untuk menjembatani kesenjangan antara konsep pembangunan berkelanjutan dengan realitas di tingkat kelurahan.

Dengan memperkuat kapasitas dan peran LPM, diharapkan dapat tercipta mekanisme yang efektif untuk mengartikulasikan kebutuhan masyarakat, memobilisasi partisipasi warga, dan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap inisiatif pembangunan di Kelurahan Pamulang Timur.

Melalui serangkaian kegiatan analisis, pelatihan, dan implementasi pilot project, PKM ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi bagi keberlanjutan peran LPM dalam jangka panjang. Hasil dari PKM ini diharapkan dapat menjadi model dan pembelajaran berharga bagi pengembangan LPM di wilayah perkotaan lainnya, sekaligus berkontribusi pada diskursus akademik tentang peran lembaga kemasyarakatan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Apa saja kendala yang dihadapi LPM Desa dalam menjalankan perannya dalam pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan peran LPM Desa dalam

pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Menganalisis peran LPM Desa dalam pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Mengidentifikasi kendala dan potensi yang dimiliki LPM Desa.
3. Merancang program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan LPM Desa dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA **Pembangunan Berkelanjutan**

Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali diperkenalkan dalam Laporan Brundtland yang berjudul "Our Common Future" pada tahun 1987. Menurut World Commission on Environment and Development (WCED, 1987), pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini menekankan integrasi tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan (Purvis et al., 2019). Dalam konteks Indonesia, UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pembangunan Berkelanjutan di Tingkat Desa/Kelurahan

Implementasi pembangunan berkelanjutan di tingkat desa/kelurahan menjadi krusial mengingat desa/kelurahan merupakan unit terkecil dari struktur pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Menurut Chambers (2013), pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal harus berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas lembaga lokal. Dalam konteks Kelurahan Pamulang Timur, sebagai bagian dari wilayah perkotaan, pembangunan berkelanjutan menghadapi tantangan spesifik. Firman (2017) menyoroti bahwa daerah peri-urban seperti Pamulang Timur mengalami transformasi cepat yang memerlukan pendekatan pembangunan yang adaptif dan partisipatif.

Peran LPM Desa dalam Pembangunan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam pembangunan di tingkat desa/kelurahan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, LPM Desa berfungsi sebagai mitra Pemerintah Desa/Kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan. Studi yang dilakukan oleh Sulistiyani et al. (2017) menunjukkan bahwa LPM Desa memiliki peran strategis dalam memobilisasi partisipasi masyarakat dan mengintegrasikan aspirasi warga ke dalam proses perencanaan pembangunan. Sementara itu, penelitian Widodo (2019) menekankan pentingnya penguatan kapasitas LPM Desa dalam menghadapi dinamika pembangunan di wilayah peri-urban.

Fungsi dan Tugas LPM Desa dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 dan beberapa studi terkait, fungsi dan tugas LPM Desa dalam konteks

pembangunan berkelanjutan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Partisipatif:

LPM Desa berperan dalam memfasilitasi musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan. Menurut Antlöv et al. (2016), proses ini krusial untuk memastikan aspirasi masyarakat terakomodasi dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan.

2. Mobilisasi Sumber Daya Lokal:

Rahmawati (2015) menyoroti peran LPM Desa dalam mengidentifikasi dan memobilisasi sumber daya lokal, baik alam, manusia, maupun sosial, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Fasilitasi Program Pemberdayaan:

LPM Desa berfungsi sebagai fasilitator program pemberdayaan masyarakat. Studi oleh Nugroho (2018) menunjukkan bahwa peran ini signifikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan.

4. Monitoring dan Evaluasi:

Setyowati (2019) menekankan pentingnya peran LPM Desa dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan untuk memastikan keberlanjutannya.

5. Mediasi Konflik:

Dalam konteks wilayah peri-urban seperti Pamulang Timur, LPM Desa berperan dalam mediasi konflik kepentingan yang mungkin muncul dalam proses pembangunan (Hudalah et al., 2016).

6. Integrasi Aspek Berkelanjutan:

Kurniawan (2020) menyoroti peran LPM Desa dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap inisiatif pembangunan di tingkat lokal.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa LPM Desa memiliki posisi strategis dalam

mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa/kelurahan. Namun, efektivitas peran ini sangat bergantung pada kapasitas kelembagaan, dukungan pemerintah, dan partisipasi aktif masyarakat. Dalam konteks Kelurahan Pamulang Timur, optimalisasi peran LPM Desa menjadi krusial untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan di wilayah peri-urban yang dinamis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/ PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan Observasi dan pemetaan kondisi eksisting LPM Desa di Kelurahan Pamulang Timur
2. Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus LPM Desa, perwakilan masyarakat, dan aparat kelurahan
3. Melakukan Wawancara mendalam dengan tokoh kunci
4. Melakukan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kegiatan
5. Lokakarya perumusan strategi optimalisasi peran LPM Desa
6. Implementasi pilot project pemberdayaan masyarakat berbasis LPM Desa
7. Evaluasi dan refleksi bersama stakeholders

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Eksisting LPM Desa

Hasil observasi dan FGD menunjukkan bahwa LPM Desa di Kelurahan Pamulang Timur telah terbentuk dan memiliki struktur organisasi yang jelas. Namun, terdapat beberapa kendala dalam optimalisasi perannya, antara lain:

- Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami konsep pembangunan berkelanjutan
- Kurangnya koordinasi dengan pihak kelurahan dan stakeholders lainnya

- Minimnya program kerja yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan

Pembahasan

Tantangan dan Peluang

Tantangan utama yang dihadapi LPM Desa meliputi:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan
2. Keterbatasan anggaran untuk program pemberdayaan
3. Kurangnya pemahaman tentang integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pembangunan

Peluang yang dapat dioptimalkan antara lain:

1. Adanya dukungan dari pemerintah daerah untuk penguatan LPM Desa
2. Potensi kerjasama dengan perguruan tinggi dan sektor swasta dalam program CSR
3. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan berkelanjutan

Strategi Optimalisasi Peran LPM Desa Berdasarkan analisis SWOT dan lokakarya, dirumuskan beberapa strategi untuk mengoptimalkan peran LPM Desa:

1. Peningkatan kapasitas pengurus LPM Desa melalui pelatihan dan pendampingan
 2. Pengembangan program kerja berbasis pembangunan berkelanjutan
 3. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pihak kelurahan dan stakeholders lainnya
 4. Implementasi sistem informasi berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat
 5. Pengembangan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi, LSM, dan sektor swasta
- Pilot project yang diimplementasikan adalah program bank sampah berbasis masyarakat yang diinisiasi oleh LPM Desa. Program ini berhasil mengintegrasikan aspek ekonomi (peningkatan pendapatan masyarakat), sosial (penguatan kohesi sosial), dan lingkungan (pengurangan sampah).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. LPM Desa di Kelurahan Pamulang Timur memiliki potensi besar untuk berperan strategis dalam pembangunan berkelanjutan, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam optimalisasi perannya.
2. Strategi optimalisasi peran LPM Desa perlu fokus pada peningkatan kapasitas, pengembangan program kerja berbasis pembangunan berkelanjutan, dan penguatan kemitraan dengan berbagai stakeholders.
3. Implementasi pilot project menunjukkan bahwa LPM Desa dapat menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan di tingkat kelurahan jika diberdayakan secara optimal.

Saran

1. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan lebih intensif dalam bentuk pendampingan dan alokasi anggaran untuk penguatan LPM Desa.
2. Perguruan tinggi, termasuk Universitas Pamulang, dapat mengembangkan program PKM berkelanjutan yang berfokus pada pemberdayaan LPM Desa.
3. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang melibatkan masyarakat untuk memastikan efektivitas peran LPM Desa dalam pembangunan berkelanjutan.
4. Pengembangan model LPM Desa yang inovatif dan adaptif terhadap tantangan pembangunan berkelanjutan perlu terus dilakukan dan didokumentasikan sebagai pembelajaran bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Antlöv, H., Wetterberg, A., & Dharmawan, L. (2016). *Village Governance, Community Life, and the 2014 Village Law in Indonesia*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52(2), 161-183. (n.d.).
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja

Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan

Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN

